

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mengangkat masalah ketidaksesuaian antara identitas etik yang diungkapkan dengan identitas etik yang ideal. Fokus dari penelitian ini menjelaskan praktik pengungkapan nilai-nilai identitas etik dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Bank Muamalat merupakan bank syariah pertama yang lahir di Indonesia yang seharusnya dapat menjadi contoh dari bank-bank syariah yang lahir setelahnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memahami apakah bank syariah dalam menyajikan laporan tahunan sudah sesuai dengan identitas etik yang ideal dan bagaimana bank syariah dalam mengungkapkan informasi identitas etiknya dalam laporan tahunan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dilakukan dalam paradigma interpretif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan semiotika. Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis dan memahami pengungkapan nilai-nilai identitas etik dalam laporan tahunan Bank Muamalat tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam laporan tahunan Bank Muamalat tahun 2014 telah terkandung sebagian nilai-nilai identitas etik. Namun, identitas etik yang diungkapkan dalam laporan tahunan belum sepenuhnya sesuai dengan identitas etik yang ideal. Makna dari penelitian ini adalah Bank Muamalat belum menunjukkan kepatuhan secara keseluruhan dalam tanggung jawabnya yang tidak hanya ditujukan kepada masyarakat melainkan seharusnya juga kepada Allah SWT.

Kata kunci: Bank Muamalat, laporan tahunan, identitas etik, semiotika